

JURNAL SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLAVOLI
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL*
PADA SISWA KELAS X TKB 1 SMK NEGERI 2 SRAGEN
TAHUN AJARAN 2015 / 2016**



SKRIPSI

Oleh :

VENSA LUKITA UMAH

K4612145

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLAVOLI
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL*
PADA SISWA KELAS X TKB 1 SMK NEGERI 2 SRAGEN
TAHUN AJARAN 2015 / 2016**

**Vensa Lukita Umayah
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
POK FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta**

Alamat: BanjarAsri, RT 04/RW 10, Nglorog, Sragen, Jawa Tengah

Email : vensalukita4@gmail.com No. HP. 08562822001

ABSTRAK

Vensa Lukita Umayah. **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLAVOLI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA SISWA KELAS X TKB 1 SMK NEGERI 2 SRAGEN TAHUN AJARAN 2015/2016**. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Mei 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bolavoli melalui penggunaan media audio visual pada siswa kelas X TKB 1 SMK Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas X TKB 1 SMK Negeri 2 Sragen yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 25 siswa putra dan 10 siswa putri. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi dan penilaian hasil belajar *passing* bolavoli. Analisis data menggunakan teknik deskriptif yang didasarkan pada analisis kualitatif dengan prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui media *Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bolavoli siswa dari prasiklus ke siklus I dan siklus I ke siklus II. Proses pembelajaran pada prasiklus belum menggunakan media *Audio Visual* untuk membantu siswa dalam mempelajari gerakan *passing* bolavoli sehingga keterampilan *passing* bolavoli siswa masih rendah dan hasil belajar *passing* bolavoli siswa kurang maksimal. Dari hasil analisis diperoleh peningkatan yang signifikan dari prasiklus ke siklus I dan siklus I ke siklus II. Pada prasiklus, siswa yang tuntas mencapai 28,57%, Pada siklus I, siswa yang tuntas mencapai 60,00 %, sedangkan pada siklus II mencapai 85,71%.

Simpulan penelitian ini adalah penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bolavoli siswa kelas X TKB 1 SMK Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata kunci: Hasil belajar, *passing* bolavoli, media *audio visual*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan insan manusia. Pendidikan pada hakekatnya merupakan sarana untuk memperoleh kelangsungan hidup manusia dalam alih generasi secara berkesinambungan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hak asasi setiap manusia dalam proses mempersiapkan dirinya menuju masa depan yang lebih baik, sehingga dapat menghadapi persaingan di era globalisasi dalam semua aspek kehidupan, serta mampu menjawab semua persoalan. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Tujuan pelaksanaan Pendidikan Jasmani,

Olahraga dan Kesehatan adalah untuk membantu siswa meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani. Pelaksanaan pendidikan jasmani didalamnya di ajarkan beberapa macam cabang olahraga yang terdapat dalam kurikulum pendidikan jasmani. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam pendidikan jasmani yaitu bola voli.

Bolavoli merupakan cabang olahraga yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan karena olahraga ini tidak membutuhkan biaya terlalu banyak, sarana dan prasarannya mudah didapatkan. Dalam perkembangannya permainan bolavoli merupakan olahraga permainan yang diajarkan di sekolah-sekolah yang terangkum dalam permainan bola besar.

Permainan bolavoli yang diajarkan melalui pendidikan jasmani diharapkan para peserta didik memperoleh manfaat baik jasmani maupun rohani. Manfaat bagi jasmani dengan bermain bolavoli yaitu dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan, dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian, dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Bolavoli merupakan olahraga permainan yang dapat dijadikan sebagai olahraga pendidikan, rekreasi, maupun olahraga prestasi. Sebagai olahraga pendidikan, teknik-teknik dasar dalam permainan bolavoli diajarkan melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani, mulai dari sikap siap dasar *passing*, servis, *block*, maupun *smash*. Bolavoli sebagai salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang ada di SMK N 2 Sragen yang diberikan dalam bentuk teori dan praktik. Dalam proses pembelajaran,

teknik-teknik dasar dalam permainan bolavoli diajarkan dari teknik dasar yang paling sederhana sampai teknik dasar yang memiliki tingkat kesulitan yang paling tinggi. Untuk meningkatkan kemampuan dasar permainan bila voli, maka seorang harus menguasai beberapa teknik dasar terlebih dahulu.

Dalam pembelajaran bolavoli terdapat beberapa teknik dasar yaitu :

1. Servis terdiri dari servis bawah dan servis atas
2. *Passing* terdiri dari *passing* bawah dan *passing* atas
3. *Smash*
4. *Block*

Dari ke empat teknik dasar diatas *passing* merupakan salah satu teknik yang penting dan fundamental dalam permainan bolavoli. Karena *passing* merupakan kunci awal dari jalannya permainan bolavoli. *Passing* sangat menentukan jalannya permainan pada bolavoli, oleh karena itu untuk pembelajaran bolavoli disekolah *passing* sangat diperlukan dan dikuasai dengan baik oleh para peserta didik, baik itu *passing* atas maupun *passing* bawah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 2 Sragen, bahwa di SMK Negeri 2 Sragen minat siswa dalam mengikuti pelajaran penjasorkes masih kurang. Banyak siswa yang melakukan gerakan dengan asal, bercerita sendiri dan duduk-duduk.

Banyak faktor yang menjadi penyebab kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran penjasorkes yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai penjasorkes itu sendiri. Salah satunya adalah faktor internal dari siswa itu sendiri, dimana siswa merasa jenuh atau bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru, karena guru hanya memberi materi pokok tanpa disertai variasi pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan minat atau motifasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan karena siswa menganggap materi *Passing* Bolavoli sebagai sesuatu hal yang sulit. Kondisi semacam ini harus diperhatikan dan perlu ditelusuri faktor-faktor penyebabnya. Pada pembelajaran *passing* atas dan *passing* bawah dalam permainan bolavoli kelas X TKB 1, rata-rata

ketrampilan *passing* atas kelas X TKB 1 masih rendah, yaitu 2,5 dalam nilai C+. Hal ini dapat dilihat pada tabel kondisi awal prestasi belajar *passing* atas kelas X TKB 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Data nilai kondisi awal *passing* bolavoli kelas X TKB 1

NO	Aspek	Nilai Rata-Rata
1	Sikap	2,8
2	Pengetahuan	2,7
3	Ketrampilan	2,5

Dalam pembelajaran, sebenarnya guru sudah memberikan contoh gerakan *passing* bolavoli. Namun kenyataannya masih banyak siswa kurang bisa menangkap gambaran teknik *passing* bola voli yang diajarkan oleh guru. Keterbatasan guru dalam model pembelajaran, gaya mengajar dan media pembelajaran yang digunakan dapat menyebabkan tujuan pembelajaran sulit tercapai.

Hal tersebut diatas tanpa disadari akan menuntut seorang guru penjasorkes harus mampu membuat berbagai macam kreasi dalam proses pembelajaran agar masalah-masalah tersebut diatas dapat teratasi.

Mengingat saat ini perkembangan teknologi dan informasi memudahkan bagi pendidik dalam menggunakan berbagai media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran adalah melalui media Audio Visual. Dengan media Audio Visual seorang guru dapat memperlihatkan gambar bergerak dan suara secara bersama-sama saat menyampaikan informasi atau pesan. Audio Visual merupakan media yang efektif dalam penyampaian informasi yang mencakup unsur gerak karena dapat memperlihatkan suatu peristiwa secara berkesinambungan. Dengan penggunaan media Audio Visual akan dapat membantu siswa dalam mempelajari gerak secara teliti dan benar sehingga dapat membantu pelaksanaan proses pembelajaran secara baik dan maksimal. Media Audio Visual digunakan untuk membantu dalam penjelasan verbal, baik pada demonstrasi pengetahuan dan ketrampilan, maupun mengkoreksi pemahaman dan memberikan penguatan tentang gerak tersebut.

Di harapkan para siswa mampu melihat serta mengkoreksi

teknik gerakan *passing* bola voli yakni *passing* bawah dan *passing* atas dengan benar. Tujuan penerapan media Audio Visual yaitu agar siswa mudah memahami serta dapat mempraktikkan segala teknik dasar *passing* bolavoli yang diajarkan dengan baik dan benar.

Di harapkan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan ini dapat memberikan jalan keluar dari permasalahan yang selama ini dihadapi oleh para guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada umumnya dan pembelajaran gerakan *passing* bolavoli pada khususnya, serta mampu memperbaiki proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan upaya peningkatan hasil belajar melalui penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bola Voli Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X TKB 1 SMK Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2015/2016.”

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Permainan Bolavoli

Permainan bolavoli merupakan permainan beregu yang terdiri dari dua kelompok yang akan saling bertanding, dimana setiap kelompok terdiri dari 6 orang yang menempati lapangan petak masing-masing yang dibatasi oleh net, tiap kelompok harus berusaha memukul bola sampai melewati net dan akan mendapat poin 1 jika bola berhasil jatuh ke petak lawan dengan sistem (*rally point*), permainan selesai apabila salah satu tim mencapai angka 25. Dalam kedudukan 24-24, permainan dilanjutkan sampai tercapai selisih 2 (dua) angka, 26-25, 27-25, dan seterusnya.

B. Pengertian *Passing* Bolavoli

Passing adalah awal sentuhan bola dan merupakan usaha seorang pemain untuk memainkan bola yang datang pada daerahnya dengan menggunakan cara tertentu untuk dimainkan oleh teman seregunya yang biasanya adalah pengumpan untuk diumpankan kepada *smasher* sebagai serangan keregu lawan.

Menurut M. Yunus (1992: 79) bahwa, "*Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan".

C. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan suatu bentuk usaha untuk memperoleh pengetahuan yang didapat melalui latihan dan pengalaman. Sedangkan pembelajaran merupakan proses yang berlangsung antara guru dengan peserta didik. Belajar dan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan atau pendidik secara terprogram dan terencana dengan penyediaan sumber belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik kemudian di dukung dengan adanya latihan dan pengalaman berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

D. Pengertian Media

Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang berarti sesuatu yang terletak ditengah (antara dua pihak). Dalam *Webster Dictonary*(1960), media adalah segala sesuatu yang terletak di tengah dalam bentuk jenjang atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua hal. Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran.

E. Pengertian Media Audio Visual

media audio yaitu media yang hanya didengar, kemudian berikutnya media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat. Maka di jelaskan tentang media audio visual. Melalui media ini seseorang tidak hanya melihat atau mengamati sesuatu, melainkan sekaligus dapat

mendengarkan sesuatu yang divisualisasikan. Dengan karakteristik yang lebih lengkap, media audio visual memiliki kemampuan untuk mengatasi kekurangan dari media audio atau media visual semata.

Jadi media audio visual adalah media yang menunjukkan unsur auditif (pendengaran) maupun visual (pengelihatan), jadi dapat dipandang maupun di dengar suaranya.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian yang di gunakan Adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKB 1 SMK Negeri 2 Sragen tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 35 siswa, dengan jumlah siswa putra 25 anak dan siswa putri 10 anak.

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas X TKB 1 SMK Negeri 2 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat di nyatakan bahwa terjadi peningkatan kualitas

pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Dari Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yaitu 75,00 pada nilai awal sebelum dilakukan treatment terdapat 10 siswa yang tuntas atau sebanyak 28,57 % dan 25 siswa atau 71,42 % yang belum tuntas. Pada siklus I hasil belajar *passing* bolavoli mengalami peningkatan sebesar 31,43 %, yaitu dengan rincian 21 siswa atau 60,00 % tuntas dan 14 siswa atau 40,00 % tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II hasil belajar *passing* bawah bolavoli mengalami peningkatan sebesar 25,71 % dengan rincian yaitu 30 siswa atau 85,71 % tuntas dan 5 siswa atau 14,28 % tidak tuntas. Peningkatan terjadi pada siklus I dan siklus II setelah diberikan tindakan melalui penerapan media pembelajaran audio visual. Pada siklus I hasil belajar *passing* bolavoli sudah terlihat ada peningkatan walaupun belum begitu optimal. Pelaksanaan siklus II menyebabkan hasil belajar *passing* bolavoli meningkat menjadi lebih baik dan tercipta proses pembelajaran yang lebih afektif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga bisa

mendukung suatu proses pembelajaran yang berkualitas.

V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas X TB1 SMK Negeri 2 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016 dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri atas 4 tahapan, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diungkapkan pada BAB IV, di peroleh simpulan sebagai berikut : media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bolavoli siswa X TB1 SMK Negeri 2 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV terdapat peningkatan dari kondisi awal ke siklus I dan ke siklus II.

Pada siklus I, hasil belajar *passing* bawah bolavoli mencapai 60,00 %

atau 21 siswa dari 35 siswa telah masuk dalam kriteria tuntas, sedangkan 14 siswa atau 40,00 % dalam kategori tidak tuntas. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase hasil belajar siswa dalam kategori tuntas sebesar 85,71% atau sejumlah 30 siswa. Sampai akhir pertemuan terdapat 5 siswa atau 14,28 % yang tidak tuntas. Dari hasil belajar *passing* bolavoli yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui penerapan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bolavoli pada siswa kelas X TKB 1 SMK Negeri 2 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran *passing* bolavoli dengan menggunakan Media Audio Visual lebih baik pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar *passing* bolavoli dalam pembelajaran bolavoli. Implikasi yang diberikan bahwa hasil belajar *passing* bolavoli dapat

meningkat melalui metode pembelajaran yang diberikan. Dalam penelitian ini pembelajaran menggunakan media audio visual lebih dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bolavoli. Oleh karena itu, dalam menerapkan suatu pembelajaran yang bertujuan meningkatkan hasil belajar *passing* bolavoli menggunakan suatu media pembelajaran yang dapat menambah minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dan juga dapat mengembangkan kreatifitas guru pada waktu proses pembelajaran.

C. Saran

Sesuai dengan simpulan dan implikasi hasil penelitian, serta dalam rangka ikut menyumbangkan pemikiran bagi guru penjasorkes, siswa dan sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar, khususnya bidang studi penjasorkes di SMK Negeri 2 Sragen, maka dapat disampaikan saran-saran :

1. Dalam memilih jenis media pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bolavoli hendaknya

memilih media pembelajaran yang menarik ,sehingga dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bolavoli.

2. Guru sebaiknya menerapkan media pembelajaran yang kreatif dan menarik agar siswa dapat dengan mudah dan aktif dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran audio visual mampu memotifasi siswa untuk bergerak, berpartisipasi aktif dan menerapkan teknik dalam sebuah permainan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristiyanto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani & Kepeleatihan Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Andang Ismail. (2009). *Education Games*. Yogyakarta: Pro U Media.
- As'adi Muhammad. (2009). *The Power Of Outbound Training*. Yogyakarta: Power Books(Ihdiana)
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Benny A. Pribadi. (2011). *Model ASSURE untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Barbara L Viera dan Bonnie Jill Fergusson. (1996). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Depdiknas.
- (1999). *Petunjuk Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13-15 tahun*. Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- E Mulyasa. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS Surakarta. (2012). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Surakarta: FKIP.
- Machfud Irsyada. (2000). *Bola Voli*. Jakarta: Depdiknas.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud.
- Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Nana Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar*

Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Nuril Ahmadi. (2007).
Panduan Olahraga Bola Voli. Surakarta: Era Pustaka Utama. PP. PBVSI, Dewan & Bidang. (2005).
Peraturan Permainan Bola Voli.

Jakarta: Pengurus Pusat Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia. Sunardi dan Dhedy Winata. (2011).
Permainan Bola Voli. Surakarta: UNS Press.

